

**ABSTRACT**

One factor causing adolescent premarital sexual practices is the lack of information on reproductive health information and attention from families, especially parents. Parents are the main educators who provide support, warmth, and affection for their children, so that children have a positive self-concept. Working status of parents will affect the level of income and time together with children to provide support in the form of adolescent reproductive health information. The purpose of this study was to analyze the relationship between parent support related to reproductive health education, working status, knowledge and attitude with premarital sexual practices in female adolescents.

This research was an analytical research with observational method with cross sectional approach. The population in this study were High School Surabaya in class XI with sample number of 82 female students. This study used purposive sampling. Analysis of data used multiple logistic regression.

The results showed that there was no relationship between parental work status and premarital sexual practices of young women ( $p = 0.999$ ) ( $p \text{ value} > 0.05$ ). However, there is a relationship between attitudes with premarital sexual practices of young women ( $p = 0.017$ ) ( $p \text{ value} < 0.05$ ). From the family support variable there is a relationship between information support and premarital sexual practices of young women ( $p = 0.023$ ) ( $p \text{ value} < 0.05$ ).

Based on the results of the study are expected conscious parents have a major role to provide information and give positive support to adolescents on reproductive health. For schools can increase container consultancy services and incorporate reproductive health and sexuality curriculum comprehensively to students through counseling.

**Keywords:** Family Support, Work Status, Knowledge, Attitudes, Premarital Sexual Practices

**ABSTRAK**

Salah satu faktor penyebab praktik seksual pranikah remaja adalah kurangnya pemberian informasi kesehatan reproduksi dan perhatian dari keluarga khususnya orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama yang memberikan dukungan, kehangatan, dan kasih sayang kepada anaknya, sehingga anak dapat memiliki konsep diri yang positif. Status bekerja orang tua akan mempengaruhi tingkat penghasilan dan waktu kebersamaan dengan anak untuk memberikan dukungan berupa informasi kesehatan reproduksi remaja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara dukungan orang tua terkait pendidikan kesehatan reproduksi, status bekerja, pengetahuan dan sikap dengan praktik seksual pranikah pada remaja putri.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada remaja putri kelas XI SMA "X" Surabaya dengan besar sampel 82 siswi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status bekerja orang tua dengan praktik seksual pranikah remaja putri ( $p = 0,999$ ) ( $p \text{ value} > 0,05$ ). Namun, ada hubungan antara sikap dengan praktik seksual pranikah remaja putri ( $p = 0,017$ ) ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Dari variabel dukungan keluarga ada hubungan antara dukungan informasi dengan praktik seksual pranikah remaja putri ( $p = 0,023$ ) ( $p \text{ value} < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan orang tua sadar mempunyai peran utama untuk memberikan informasi dan memberikan dukungan yang positif kepada remaja tentang kesehatan reproduksi. Bagi pihak sekolah dapat menambah wadah pelayanan konsultasi dan memasukkan kurikulum kesehatan reproduksi dan seksualitas secara komprehensif kepada siswa-siswi melalui bimbingan konseling.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Status Bekerja, Pengetahuan, Sikap, Praktik Seksual Pranikah